

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PRODUKSI DARI ASPEK AUDIT MANAJEMEN
FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI**
(Studi Empiris Pada PT Tirta Osmosi Sampurna Palembang-Betung)

SKRIPSI



Nama : M Vernanda Yeza Desribky
NIM : 222016178

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PRODUKSI DARI ASPEK AUDIT MANAJEMEN
FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI
(Studi Empiris Pada PT Tirta Osmosi Sampurna Palembang-Betung)**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : M Vernanda Yeza Desribky
NIM : 222016178**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Vernanda Yeza Desribky
NIM : 222016178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target
Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi dan
Operasi Pada PT Tirta Osmosi Sampurna Palembang-Betung

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



M. Venanda Yeza Desribky

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

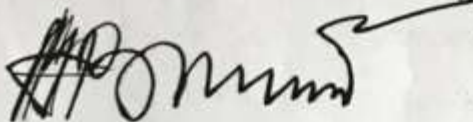
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya
Target Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi
Produksi dan Operasi Pada PT Tirta Osmosi Sampurna
Palembang-Betung
Nama : M Vernanda Yeza Desribky
Nim : 222016178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Manajemen

Diterima dan Disahkan

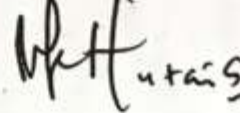
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,



H.M. Basyaruddin, R, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0003055605/7840245

Pembimbing II,



Nurul Hutami Ningsih, SE., M.Si
NIDN : 0209118703

Mengetahui,
Dekan



Betris E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO :

- » *“Ikhtiar dan Tawakkal, Lakukan bagian semampumu, selanjutnya Biar Serahkan Sisanya Kepada Allah, Gantungkan Cita-cita mu Setinggi Langit, Berusaha dan Kerja Keras lah Untuk Mencapainya, Disertai Doa Yang Tulus Penuh Harap dan Kontinyu”.*
- » *“Allah Azza Wajalla Berfirman : Dan Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakanya (Q.S An-Najm : 39)”*

(Papa)

*Terucap Syukur Kepada Allah Azza Wajalla,
Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :*

- 1. Mama dan Papaku yang Paling Utana*
- 2. Adiku Tercinta*
- 3. Keluarga BesarKu*
- 4. Pembimbing Skripsi ku*
- 5. Dosen-Dosen FEB UMP*
- 6. Almamaterku*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi" (Studi Empiris pada PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Papaku Muhammad Zabid dan Mamaku Mardayemi yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak H.M. Basyaruddin,R,S.E.Ak, M.Si.CA dan ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran – saran yang tulus dan

bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi,S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik Penulis Annisa Indah Zhafirah yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Erie Noor, Abdul dan Yanto serta yang lainnya, selaku teman seperjuangan yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, 2020

Penulis



M Vernanda Yeza Desribky

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Produksi dan Manajemen Produksi dan Operasi.....	16

a. Pengertian Produksi.....	16
b. Manajemen Produksi dan Operasi.....	17
c. Pengertian Proses Produksi.....	18
d. Pengertian Target Produksi dan Tidak Tercapainya Target Produksi.....	19
e. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi.....	19
2. Audit Manajemen.....	31
a. Pengertian Audit Manajemen.....	31
b. Tujuan Audit Manajemen.....	32
c. Karakteristik Audit Manajemen.....	32
3. Aspek Audit Manajemen atas Fungsi Produksi.....	33
a. Pengertian Audit Manajemen atas Fungsi Produksi.....	33
b. Tujuan Audit Manajemen atas Fungsi Produksi.....	34
c. Manfaat Audit Manajemen atas Fungsi Produksi.....	36
d. Tahapan Audit Manajemen atas Fungsi Produksi.....	38
B Penelitian Sebelumnya.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Operasionalisasi Variabel.....	51
D. Data yang Diperlukan.....	51

E. Metode Pengumpulan Data.....	52
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	54
1. Analisis Data.....	54
2. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Singkat PT. Tirta Osmosis Sampurna	56
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	57
3. Struktur Organisasi.....	59
4. Pembagian Tugas.....	60
5. Faktor-faktor Produksi PT. Tirta Osmosis Sampurna	65
a. Peralatan Mesin Produksi (<i>machine</i>)	66
b. Perencanaan Persediaan Bahan Baku Penolong.....	67
c. Tenaga Kerja (<i>man</i>)	69
d. Modal.....	70
6. Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi...	71
a. Tujuan Pemeriksaan.....	72
b. Independensi.....	72
c. Pendekatan Sistematis.....	73
d. Kriteria Prestasi.....	73
e. Bukti Pemeriksaan.....	73
f. Pelaporan dan Rekomendasi.....	74

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi.....	75
a. Peralatan Mesin Produksi (<i>machine</i>)	75
b. Perencanaan persediaan Bahan Baku Penolong.....	79
c. Tenaga Kerja (<i>man</i>)	83
d. Modal.....	90
2. Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi.....	92
a. Tujuan Pemeriksaan.....	93
b. Independensi.....	94
c. Pendekatan Sistematis.....	95
d. Kriteria Prestasi.....	97
e. Bukti Pemeriksaan.....	98
f. Pelaporan dan Rekomendasi.....	99

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Rekapitulasi Produk Jadi (AMDK) Tahun 2015 s/d 2019.....	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	47
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	51
Tabel IV.1 Jadwal Maintenance.....	76
Tabel IV.2 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Penolong.....	80
Tabel IV.3 Form Penilaian Kriteria Karyawan Training.....	85

TABEL GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Tirta Osmosis Sampurna.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Fotokopi Sertifikat Hapalan Surat Pendek Al-Qur'an
- Lampiran 3 : Fotokopi Sertifikat TEA (*Test Of English Ability*)
- Lampiran 4 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Fotokopi Plagiarism Checker
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi (MYOB)
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat PKL
- Lampiran 9 : Fotokopi Piagam Penghargaan Juara 1 Pomda Karate Sumsel
- Lampiran 10 : Biodata Penulis

ABSTRAK

M Vernanda Yeza Desribky/ 222016178/ 2020/ Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah benar faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target produksi dari aspek audit manajemen fungsi produksi dan operasi disebabkan oleh kurang efektifnya kinerja mesin dan pelaksanaan *maintenance* serta lemahnya pengawasan dan perencanaan produksi untuk pengadaan bahan baku penolong pada PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menetapkan kriteria, sebab, akibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat faktor produksi yakni mesin, bahan baku penolong, tenaga kerja dan modal diketahui kebenarannya bahwa hanya 3 (tiga) faktor produksi saja yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi pada PT. Tirta Osmosis Sampurna yaitu mesin, bahan baku penolong dan tenaga kerja.

Kata Kunci : Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi, Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi.

ABSTRACT

M Vernanda Yeza Desribky / 222016178/2020 / Factors Analysis of the Unachievement of Production Targets from the Audit Aspect of Production and Operational Management Functions.

The formulation of the problem in this study is whether the factors causing the failure to achieve production targets from the audit aspects of production and operations function management are caused by the lack of effectiveness of the machine's performance and maintenance implementation as well as weak supervision and production planning for the procurement of auxiliary raw materials at PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung. This type of research is a descriptive study. The place of research was conducted at PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung. The data used are primary and secondary data. The data analysis method used in this study is qualitative. Data collection techniques used in this study were documentation and interviews. The data analysis technique in this research is to set criteria, causes, effects. The results show that of the four factors of production namely machinery, auxiliary raw materials, labor and capital, it is known that only 3 (three) factors of production are the cause of not achieving production targets at PT. Tirta Osmosis Sampurna namely machinery, auxiliary raw materials and labor.

Keywords : Causes of Not Achieving Production Targets, Audit of Production and Operational Function Management.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan harus mempunyai keunggulan bersaing agar mampu berkompetitif dengan perusahaan yang lainnya. Faktor desain, mutu barang, pengembangan produk, input teknologi, nilai tambah, harga, penyerahan tepat waktu dan layanan purna jual sangat menentukan keunggulan daya saing suatu perusahaan dalam hal ini mengharuskan suatu perusahaan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk memungkinkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan usaha perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai perencanaan yang diharapkan dapat dicapai melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki. Tetapi sering tidak terwujud karena terbatasnya sumber daya dan waktu yang tersedia.

Pelaksanaan skala prioritas yang menunjukkan perencanaan yang ada berdasarkan tingkat kemungkinan pencapaian target produksi perusahaan. Setiap putusan yang ditetapkan dalam perencanaan akan menunjukkan batas waktu yang disebut dengan kurun waktu perencanaan (*Planning time horizon*). Panjangnya kurun waktu perencanaan akan mempengaruhi hasil kegiatan produksi. Perencanaan barang (*Product planning*) merupakan penentuan jenis barang yang akan dibuat oleh perusahaan dalam kegiatan sehari-harinya. Karena merupakan sumber penerimaan yang akan menggantikan seluruh modal yang ditanamkan, maka harus benar-benar

dibutuhkan oleh pemakai. Untuk itu perencanaan harus benar dan hati-hati. Target produksi merupakan suatu hal yang diterapkan dapat dicapai oleh suatu industri khususnya perusahaan manufaktur. Perusahaan industri pada umumnya terfokus pada kegiatan memproduksi suatu produk jadi dan proses produksi secara terus menerus atau berkesinambungan.

Target produksi, dimana target adalah sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai (Kamus besar Bahasa Indonesia, 2010: 1404). Pengertian lain target adalah kegiatan menentukan sasaran, yaitu tindakan memilih satu atau lebih sasaran untuk dicapai (Mulyadi, 2010:191). Target produksi adalah batas ketentuan perusahaan mengenai suatu hasil produksi berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan. Adapun pengertian dari tidak tercapainya target produksi adalah tidak tercapainya batas ketentuan perusahaan mengenai suatu hasil produksi berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan.

Kegiatan produksi erat kaitannya dengan faktor-faktor produksi, sehingga bagi seseorang pimpinan sebagai pengambil keputusan harus diperhatikan hal ini dengan serius, dimana faktor-faktor inilah nantinya yang diolah dalam suatu proses untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Adapun faktor-faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja, modal, skill, bahan baku serta peralatan dan mesin (Sofjan, 2016: 2).

Tantangan yang dihadapi oleh semua perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usahanya adalah bagaimana caranya memastikan semua fungsi yang ada di perusahaan beroperasi dengan optimal

untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari perusahaan, dalam situasi adanya kelangkaan sumber daya tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi tersebut adalah dengan melakukan audit atas berbagai aspek di perusahaan. (Betri, 2019: 1).

Audit operasional merupakan audit terhadap manajemen suatu organisasi secara keseluruhan untuk menilai unsur-unsur manajemen suatu organisasi tersebut apakah telah direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik dan benar sehingga fungsi-fungsi pada suatu organisasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi serta kesesuaian terhadap kebijakan setiap operasi yang dilaksanakan. (Betri 2019: 3).

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam audit operasional. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 5, yaitu : Audit Pendahuluan, Review dan Pengujian Pengendalian manajemen, Audit Terinci, Pelaporan dan terakhir Tindak lanjut (Betri, 2019: 244).

Tujuan audit operasional secara rinci yakni untuk menilai kinerja (*performance*) dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan, untuk menilai juga apakah berbagai sumberdaya yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efisien dan ekonomis, dan untuk menilai efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan (*objective*) yang telah ditetapkan oleh *top management* serta untuk dapat memberikan rekomendasi kepada *top management* dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penerapan struktur pengendalian intern sistem pengendalian manajemen serta

prosedur operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi keekonomisan dan efektifitas dari kegiatan operasi perusahaan.

Dalam audit operasional terdapat beberapa jenis audit salah satunya audit produksi, audit produksi adalah audit yang melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efisien, dan efektif). Audit ini dilakukan tidak hanya sebatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produksi dan operasi. Audit ini juga berperan melengkapi fungsi kualitas. (Betri, 2019: 238)

Salah satu fungsi terpenting dalam perusahaan industri adalah fungsi produksi karena fungsi produksi meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan menciptakan dan menambahkan kegunaan suatu barang atau jasa. Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggungjawaban dalam pengolahan dan pentransformasian masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang dan jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan (Betri, 2019: 240).

Audit fungsi produksi ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap ketaatan perusahaan dalam menerapkan berbagai aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam operasi perusahaan. Di samping itu, audit pada fungsi ini juga bertujuan menilai ekonomisasi dan efisiensi pengelolaan sumber daya dan efektivitas pencapaian tujuan perusahaan (Betri, 2019: 244)

Berdasarkan penelitian terdahulu Rosdiyanti (2016) Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi produksi yang telah sesuai dengan standar fungsi produksi yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Akan tetapi, ditemukan target produksi yang telah ditetapkan masih belum efektif dikarenakan sering terjadinya *Trouble* dalam penggunaan mesin produksi. Ketika terjadi listrik padam mesin otomatis akan berhenti karena mengikuti aliran listrik yang ada sehingga menunggu bagian listrik menghidupkan mesin janset dan juga sering terjadinya pengerjaan ulang, pemborosan bahan baku dan kegagalan produk dalam memenuhi spesifikasi standar produk yang harus dicapai dan tidak adanya intruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi, salinan kebijakan kualitas tidak diberikan kepada semua karyawan produksi yang terkait serta tidak adanya prosedur tertulis pengelolaan stok untuk memastikan barang produksi pertama dijual terlebih dahulu.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Fery dkk (2019) hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor produksi tenaga kerja, pupuk, pakan, dan padat penebaran secara parsial berpengaruh terhadap tingkat produksi udang vanname dengan target yang sudah ditetapkan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka dkk (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi yakni bahan baku, tenaga kerja masih belum efisien, kapasitas menganggur dari mesin produksi mengalami peningkatan sehingga menyebabkan penurunan efisiensi. Efektivitas penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan kapasitas mesin masih

dibawah 100% dan menjadikan penyebab tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Rr. Indah dkk (2012) Menunjukkan bahwa aktivitas audit fungsi produksi mulai dari jadwal induk produksi, perolehan bahan baku, tingkat produk cacat, perawatan mesin dan fasilitas produksi, pengembangan angkatan kerja, pengendalian kualitas, dan aktivitas pengepakan dan penyimpanan produk jadi secara umum telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa permasalahan aktivitas perolehan bahan baku yang disebabkan ketidaktercapaian perolehan bahan baku.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fithri dkk (2014) Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel yang diamati secara signifikan mempengaruhi produksi. Analisis efisiensi alokatif menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab produksi benih dan penggunaan pupuk yang tidak efisien mungkin perlu ditambahkan sementara luas lahan untuk faktor produksi, pupuk urea dan tenaga kerja harus dikurangi karena tidak efisien dalam penggunaannya.

PT. Tirta Osmosi Sampurna merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada bidang pengelolaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) didirikan oleh Bapak Sofyan Chandrajaya, SE. Sejak tahun 1991 berdasarkan akte pendirian Nomor 103 Tanggal 21 Juni 1991 dihadapkan notaris Robert Tjahjaindra, SH. dan mulai produksi sejak tahun 1994 hingga sekarang.

PT. Titra Osmosis Sampurna berlokasi di Jalan Palembang – Betung Km 18 Desa Sukomoro Banyuasin, Sumatera Selatan. Dimana sebagian lokasi pada awalnya merupakan area terbuka dengan vegetasi tanaman karet dan semak berlukar. Luas total lahan lokasi pabrik 32.000 m^2 sedangkan yang terpakai untuk pabrik, kantor, dan fasilitas lainnya hanya 8.785 m^2 . Sehingga sisa lahan yang tidak terpakai seluas 23.215 m^2 yang bisa dijadikan ruang terbuka hijau sebagai resapan air hujan.

PT. Tirta Osmosis Sampurna dirancang untuk memproduksi air minum berkualitas baik. Bahan baku yang digunakan air yang dipompakan dari sumur dan diproses dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO) dengan menggunakan *system membrane* dengan pori – pori 0,0005 mm. Sehingga air yang dihasilkan terasa lebih segar dan sangat baik untuk kesehatan. Sedangkan sistem sterilisasi dengan ozonisasi dan ultraviolet.

PT. Tirta Osmosis Sampurna sudah menggunakan sarana dan prasarana yang semi otomatis dan higienitas dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil. Sistem manajemen mutu PT. Tirta Osmosis Sampurna telah dikembangkan dan dilaksanakan sesuai SNI 19-9001-2001/ISO9001:2000 dan telah mendapatkan izin dari BPOM RI MD. 249106001026. Produk yang dihasilkan adalah kemasan galon 9 liter, kemasan cup 220 ml, kemasan botol PET 330 ml, dan 1500 ml. Hasil produksi dipasarkan ke pasar lokal daerah Sumatera Selatan dengan merek yaitu “Alfa One”.

PT. Tirta Osmosis Sampurna dalam melakukan kegiatan operasionalnya terdiri dari berbagai fungsi, salah satunya adalah fungsi produksi. Fungsi ini dapat menjadi tidak efektif dan efisien dalam operasionalnya jika tidak dilakukan audit fungsi produksi yang memadai. Keterangan di atas bisa diperkuat lagi dengan di lihatnya tabel di bawah ini yang merupakan data target dan realisasi produksi PT. Tirta Osmosis Sampurna tahun 2014 s/d 2019.

Tabel I.1
Rekapitulasi Produksi Produk Jadi (AMDK)PT.
Tirta Osmosis Sampurna Palembang - Betung
Tahun 2015 s.d 2019

Tahun	Target Produksi (Liter)	Realisasi Produksi (Liter)	Pencapaian Produksi
2014	42.500.000	37.000.150	87,05 %
2015	42.500.000	37.030.830	87,13 %
2016	43.000.000	38.000.250,5	88,37 %
2017	43.500.000	37.790.460,3	86,87 %
2018	44.000.000	41.450.500	94,20 %
2019	45.000.000	40.899.772,8	90,88 %
Rata-Rata	43.416.666,67	38.695.327,27	89,08%

Sumber : Bagian Produksi PT. Tirta Osmosis Smpurna, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa produksi air mineral pada pabrik Sukomoro yang terealisasi mengalami Fluktuasi diantara setiap tahunnya, PT. Osmosis Sampurna mempunyai target produksi tahunan, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian produksi di akhir tahun kinerja perusahaan, namun dalam pelaksanaannya terjadi ketidaksesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil akhir yang

terrealisasikan. Terlihat dari tahun 2014 s/d 2019. Pada Tahun tersebut mengalami kenaikan terus menerus walaupun tidak memperlihatkan kenaikan yang signifikan tinggi, namun disisi lain pada tahun 2014 perusahaan menetapkan target produksi sebesar 42.500.000 Liter dan pencapaian yang terealisasi sebesar 37.000.150 Liter.

Tahun selanjutnya produksi yang terealisasi terus meningkat sampai dengan tahun 2016 walaupun dilain hal pencapaian produksi masih jauh dari target produksi yang ditetapkan manajemen produksi perusahaan, adapun tahun selanjutnya 2017 mengalami penurunan produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2016 di lihat dari pencapaian produksi air mineral dalam kemasan yang terealisasi pada tahun 2017 sebesar 37.790.460,3 Liter dimana target awal produksi pada tahun tersebut sebesar 43.500.000 Liter. Pada tahun 2016 target produksi air mineral dalam kemasan adalah sebesar 43.000.000 Liter namun, pencapaian di akhir tahun pada tahun tersebut hanya sebesar 38.000.250,5 Liter.

Pada tahun 2017 dengan tahun 2018 terlihat produksi yang terealisasi naik kembali dimana sebelumnya target produksi yang di tetapkan tahun 2017 sebesar 43.500.000 Liter dan yang terealisasi sebesar 37.790.460,3 Liter. Pada tahun 2018 target produksi sebesar 44.000.000 Liter dan yang terealisasi naik sebesar 41.450.500 Liter. Namun di tahun 2019 selanjutnya terjadi penurunan kembali dimana sebelumnya di tahun 2018 target produksi sebesar 44.000.000 Liter dan yang terealisasi sebesar 41.450.500 Liter. Di tahun 2019 mengalami penurunan dimana target awal

produksi 2019 sebesar 45.000.000 Liter dan produksi yang terealisasi hanya sebesar 40.899.772,8 Liter.

Kondisi yang terjadi dalam manajemen produksi PT. Tirta Osmosis Sampurna berupa tidak tercapainya target produksi pada tahun 2017 dan 2019 yang sebelumnya telah ditetapkan, sehingga produksi air mineral dalam kemasan di PT. Tirta Osmosis Sampurna mengalami penurunan. Fenomena yang terjadi dalam kegiatan operasional fungsi produksi yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya target produksi PT. Tirta Osmosis Sampurna yang dikemukakan Saudari Ambarwati yang merupakan kepala bagian produksi, menjelaskan bahwa perusahaan dalam ketidaktercapaian target produksi teridentifikasi pada beberapa sektor salah satunya yakni bagian mesin pada daya efisiensi kinerja mesin serta *maintenance* atau pemeliharaan mesin, dan pengadaan bahan baku penolong kemasan.

Pernyataan ini ditegaskan kembali oleh saudara Gusti yang merupakan kepala teknisi mesin PT. Tirta Osmosis Sampurna mengemukakan bahwa dari sisi efisiensi kinerja mesin produksi perusahaan yakni kapasitas mesin yang ditetapkan sebanyak 3.000 dush/ hari, target yang ditetapkan perusahaan 2.400 dush, namun fakta di lapangan produksi yang terealisasi hanya 2.000 dush per hari, hal ini menjadi bukti penyebab tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan. Bukan dari kapasitas mesin, hal ini terbukti bahwa kapasitas produksi 3.000 dush/ hari, baru tercapai 2000 dush/ hari, masih ada idle kapasitas mesin produksi sebanyak 1000 dush.

Mesin produksi perusahaan saat pelaksanaan *maintenance* atau pemeliharaan, dimana dalam SOP nya dilakukan 12 kali dalam setahun atau 1 bulan sekali, namun fakta dilapangan yang sering terealisasikan hanya 8 sampai dengan 9 kali dalam setahun hal ini berakibat pada mudahnya mesin terjadi kerusakan, hal ini juga diperjelas lagi bahwa seringkali mesin sudah mengalami kerusakan sebelum dilakukanya *maintenance* atau pemeliharaan mesin. Hal ini berakibat pada tidak tercapainya target produksi yang ditetapkan.

Dalam segi kualitas bahan baku penolong yang diterima dari pemasok sering ditemukan terjadi kerusakan dan ketidaksesuaian dengan standar mutu yang di pesan yakni kemasanya, berupa ukuran, berat, bentuk dan kemasan yang mengindikasikan lemahnya (*production planning and control*) pengawasan dan perencanaan produksi yang berakibat proses produksi terhambat.

Selain itu, dari segi kuantitas seringkali bahan baku penolong yang sebelumnya telah dipesan dari perusahaan ke pihak pemasok tidak sesuai dengan jumlah kemasan yang dipesan dilihat dari perusahaan yang memesan sebanyak 144.000 kemasan cangkir namun yang dikirim hanya 143.957 cangkir yang berakibat pada tahapan selanjutnya yakni pengolahan (*processing*) dalam pengemasan bahan baku utama yakni air terhambat.

Seringnya fenomena ini terjadi dalam bagian fungsi produksi maka peluang tidak tercapainya target produksi akan selalu dialami perusahaan, dan bukan hanya berdampak negatif di bagian fungsi produksi saja tetapi bagian

fungsi lain seperti pemasaran ikut terkena dampak yang mengakibatkan terhambatnya juga proses pemasaran produk ke *customer* di PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung.

Berdasarkan uraian permasalahan dan hasil survei lapangan peneliti di PT. Osmosis Sampurna dengan diperkuat data tabel di atas, menunjukkan bahwa hal ini menjadi indikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi dari aspek audit fungsi produksi perusahaan kurang berjalan dengan baik. Selanjutnya mengindikasikan pemeriksaan berkesinambungan perlu dilakukan dan menjadi dasar tertariknya peneliti meneliti topik dalam karya ilmiah mengenai hal apa saja yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi di perusahaan ini dari segi aspek audit fungsi produksinya. Merujuk pada latar belakang masalah ini maka penulis merasa termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan memberi judul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi Pada PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut adalah Apakah Benar Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi disebabkan oleh : 1) Kurang efektifnya kinerja mesin produksi, 2) Pelaksanaan *maintenance* pada mesin

produksi yang tidak teratur, 3) Lemahnya pengawasan dan perencanaan produksi untuk pengadaan bahan baku penolong pada PT. Tirta Osmosis Sampurna ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui kebenaran tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi dalam praktik dilapangan sebenarnya Pada PT. Tirta Osmosis Sampurna.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktik di lapangan dari teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dalam mata kuliah pemeriksaan manajemen terkhusus Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan yang bermanfaat kepada pihak manajemen PT. Tirta Osmosis Sampurna dalam menjalankan audit operasional atas fungsi produksi dan operasi dan bisa memahami serta mengatasi masalah mengenai Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi.

3. Bagi Almamater

Untuk Menambah referensi, ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan acuan atau kajian dan perbandingan dalam rangka perkembangan penelitian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji dkk. *Akuntansi Biaya* : Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Betri. 2019. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: CV. Amanah
- Danang Sunyanto. 2014. *Auditing :Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta :Center of Academic Publishing Service.
- Fery Andriyanto 2013, Analisis Faktor-Faktor Produksi Usaha Pembesaran Udang Vanname Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dalam *Jurnal ECSOFim Volume 1 No.1 Hal 82-96 Fakultas Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang*.
- Fithri Mufriantje, Anton Feriady 2014. Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usaha Tani Bayam Di Kota Bengkulu. Dalam *Jurnal Vol 15 No.1 Hal 31-37 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.
- IBK Bayangkara. 2017. *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010, Jakarta: Balai Pustaka.
- Marlena. 2015. *Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi pada CV Logam Lestari di Desa Jatimulyo Tulungagung*. Dalam *Jurnal Universitas Tulung Agung bonorowo Vol.2 No.2 Hal 117-1225 Universitas Tulung Agung*.
- Marisska Okky Oktaviani, Moch Dzulkirom AR, Dwiatmanto. 2016. Analisis Auit Operasional Bagian Produksi. Dalam *Jurnal Vol. 32 No. 2 Hal 77-83 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ninik Widiyati. 2012. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiyanti 2016, Audit Operasional Atas Fungsi Produksi Perusahaan Pada PT. Jaya Brix Indonesia. Dalam *Jurnal Volumee 1 No.1 Hal 48-60 ISSN 2502-3764 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*.
- Rizka Intan Sahara, Nengah Sudjana, Nila Firdausi Nuzula 2015. Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Pada PT. Netania Kasih Karunia. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 2 No.1 Hal 1-6 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.

- Rr. Indah Mustikawati, Randi Maipan 2012. Audit Manajemen Atas Fungsi Produksi Pada PTP. Nusantara VI Kayu Aro Kerinci Jambi. Dalam *Jurnal Volume 1 No.1 Hal 65-83 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sondang P. Siagian 2004. *Audit Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofjan Assauri. 2016. *Manajemen Operasi Produksi : Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono Sukirno. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- T. Hani Handoko. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.